

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuannya masing-masing. Tujuan suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dalam jangka waktu yang cukup panjang. Dalam mencapai tujuannya, setiap perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerjanya. Strategi-strategi yang disusun oleh perusahaan merupakan dasar yang digunakan oleh perusahaan dalam mencapai tujuannya

Manajemen memiliki berbagai macam proses dalam meyakinkan bahwa suatu perusahaan telah melakukan strategi secara efektif dan efisien. Manajemen menggunakan pusat laba dalam meyakinkan hal tersebut. Pusat laba adalah pusat pertanggungjawaban yang prestasi manajernya diukur berdasarkan laba (selisih antara pendapatan dan beban) yang diperolehnya (Anthony, 2005:237). Pengertian laba secara umum adalah selisih antara pendapatan dengan beban dalam suatu periode akuntansi tertentu (Harnanto, 2003:444). Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atas investasi pemilik (Baridwan, 1992:55).

Selain dengan pusat laba, manajemen juga menggunakan akuntansi pertanggungjawaban sebagai salah satu alat pengendaliannya. Fokus pengendalian dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban adalah sumber daya yang dikonsumsi oleh manajer yang memiliki wewenang untuk mengkonsumsi sumber daya tersebut. Dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban, manajemen mendapatkan informasi akuntansi yang memungkinkan mereka melakukan pengelolaan aktivitas ( Mulyadi, 2001:165 ).

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang meliputi perencanaan, pengukuran, dan evaluasi informatika atau laporan akuntansi dalam suatu organisasi yang terdiri dari beberapa pusat pertanggungjawaban dimana tiap – tiap pusat tanggungjawab dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab atas aktivitas yang di pimpinnya ( Siegel & Marconi, 1989: 96 ).

Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan realisasinya ( Mulyadi, 2001:176 ). Informasi akuntansi pertanggungjawaban mencerminkan skor yang dibuat oleh setiap manajer dalam menggunakan berbagai sumber daya untuk melaksanakan peran manajer dalam mencapai sasaran. Informasi akuntansi yang dihubungkan dengan manajer yang memiliki peran digunakan untuk mengukur kinerja setiap manajer (Mulyadi, 2001:176-177).

Informasi akuntansi digunakan juga sebagai salah satu alat dalam menentukan penilaian kinerja di suatu perusahaan. Dengan begitu maka manajer dapat dengan mudah untuk melihat dan menilai kinerja karyawan suatu perusahaan.

Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai & Basri, 2004:14). Penilaian kinerja merupakan bagian penting dalam suatu organisasi ketika memberhentikan, mempromosikan, atau membayar orang – orang secara berbeda, karena hal itu membutuhkan pembelaan yang kritis jika karyawan menuntut keputusan yang ada (Mathis, 2002:83).

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2001:146). Jadi penilaian kinerja dilakukan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang dan menegakan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun yang bersifat ekstrinsik (Mulyadi, 2001:416).

Penilaian kinerja sangat bermanfaat bagi karyawan maupun bagi suatu organisasi. Bagi karyawan, penilaian kinerja bermanfaat untuk meningkatkan motivasi, meningkatkan kepuasan hidup, serta umpan balik untuk meningkatkan kinerja (Rivai & Basri, 2004:58). Bagi organisasi, penilaian kinerja bermanfaat untuk meningkatkan motivasi karyawan secara keseluruhan, meningkatkan kualitas komunikasi, serta

meningkatkan keharmonisan hubungan dalam pencapaian tujuan perusahaan (Rivai & Basti, 2004:62).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan oleh penulis diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Laba Pada PT X.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang perlu diteliti, yaitu :

1. Bagaimana peranan akuntansi pertanggungjawaban pada PT X?
2. Bagaimana peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja manajer pusat laba pada PT X?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan memberikan solusi terhadap masalah – masalah yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan akuntansi pertanggungjawaban pada PT X.
2. Untuk mengetahui bagaimana peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja manajer pusat laba pada PT X.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut, diharapkan hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai akuntansi pertanggungjawaban pusat laba yang terdapat dalam perusahaan, dan juga bagaimana penilaian kinerja yang diterapkan pada suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja karyawan.

3. Bagi Pembaca dan pihak lain yang berkepentingan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi pembaca dan pihak lain yang berkepentingan dapat menggunakan bahan ini untuk menjadi masukan dan diolah lebih lanjut.